

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pariaman termasuk kota dengan hamparan dataran rendah yang landai dan terletak di pantai barat Sumatra dengan ketinggian antara 2 hingga 35 meter dari permukaan laut dengan luas 73,36km² dengan luas perairan laut 282,69 km² dengan Panjang pantai ± 12,7 km dan dengan 6 buah pulau kecil seperti Pulau Bando, Pulau Gosong, pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso dan Pulau Kasiak.



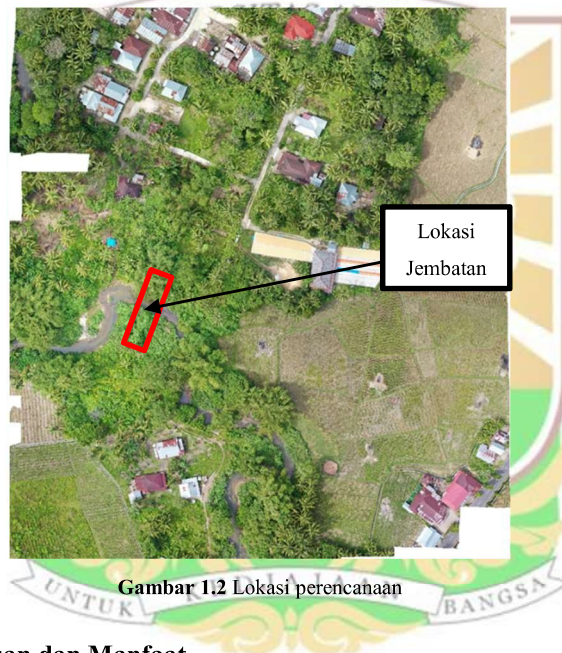
Gambar 1.1 Lokasi cubadak air, Pariaman

Dengan adanya objek wisata serta keindahan alam, dibutuhkan pengembangan wilayah agar mempermudah akses darat yaitu menggunakan jalan dan jembatan.

Jembatan termasuk sarana transportasi yang kuat hubungannya bagi pergerakan lalu lintas. Umumnya digunakan untuk konstruksi yang dibuat atau dibangun sebagai jalur penghubung yang melintasi sungai, danau, rawa, jurang maupun halangan lainnya menggunakan jembatan.

Sebagai prasarana penghubung dalam kehidupan bermasyarakat dan ketika timbul masalah yang tidak diinginkan yang mampu mengganggu stabilitas daerah atau nasional.

Sektor prasarana jembatan merupakan salah satu factor penting dalam pertumbuhan pengembangan suatu wilayah. Oleh karena itu agar dapat meningkatkan pertumbuhan pengembangan Kota pariaman, tepatnya di desa cubadak air diperlukan pembangunan sebuah jembatan.



Gambar 1.2 Lokasi perencanaan

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengerjaan tugas akhir ini adalah merencanakan jembatan yang terletak di cubadak air, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat berdasarkan standar yang berlaku.

Manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini ialah agar dapat memahami, menerapkan dan merancang jembatan cubadak air, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat berdasarkan standar standar yang berlaku.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan pengerjaan tugas akhir ini maka akan dibahas mengenai hal-hal berikut ini:

1. Peta kontur sekmen sungai Cubadak Air, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat dari konsultan perencana
2. Beban-beban rencana yang diperhitungkan dari SNI-1725-2016 tentang pembebanan untuk jembatan
3. Beban gempa dari SNI -2833-2008 tentang perencanaan gempa untuk jembatan
4. Dalam tugas akhir ini tidak di rencanakan struktur bawah.

